

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan observasi, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisa data sebagai hasil penelitian dan telah dipaparkan dalam uraian serta pembahasan bab demi bab di depan, maka penulis hendak memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan yang dilakukan pengelola Gronjong Wariti meliputi: pengembangan atraksi wisata, sarana wisata, pemasaran dan promosi wisata serta peningkatan pendapatan warga sekitar. Pengembangan obyek wisata Gronjong Wariti secara fisik adalah bertambahnya fasilitas dikawasan obyek wisata seperti, panggung hiburan, kamar mandi umum, *gazebo* (tempat bersantai), musholla, tempat parkir, taman bermain. Sedangkan secara non fisik dapat dilihat dari peningkatan perekonomian masyarakat Desa Mejono terhadap wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata tersebut. Wisata Gronjong Wariti mengalami kemajuan yang baik. Pemasaran dan promosi yang dilakukan oleh pengelola objek wisata Gronjong Wariti sudah optimal. Hal ini dikarenakan adanya strategi pemasaran yang efisien dan efektif lewat media sosial yang diterapkan oleh pengelola objek wisata Gronjong Wariti. Pelestarian lingkungan juga selalu dijaga demi keterusan wisata Gronjong Wariti.
2. Dampak sosial pada masyarakat yang ditimbulkan setelah dilakukannya pengembangan objek wisata Gronjong Wariti diantaranya adalah

meningkatkan keterampilan masyarakat, terjadinya perubahan struktur mata pencaharian masyarakat berupa meningkatkannya kesempatan bekerja bagi masyarakat, peluang untuk membuka usaha, yang berakibat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar wisata Gronjong Wariti. Terbentuknya sebuah ruang publik baru untuk berinteraksi antar masyarakat. Tata nilai baru berupa kebiasaan warga yang mulai berubah yakni suasana perkampungan yang saat ini semakin ramai akibat kedatangan para pengunjung wisata.

3. Dampak perkembangan pariwisata yang ada di Desa Mejono, terhadap perilaku keagamaan masyarakat adalah para pemuda kini lebih banyak menghabiskan aktivitas mereka untuk kegiatan positif. Nuansa kehidupan beragama masyarakat Desa Mejono semakin terlihat nyata. Toleransi yang baik juga ditunjukkan oleh warga dengan pihak pengelola wisata. Beragam acara menampilkan kekhusukan beribadah juga kegiatan keagamaan semakin terlihat semarak dengan banyaknya masyarakat yang ikut mendukungnya, selain Yasinan, Diba'an, dan warisan tradisi keagamaan terdapat pula kegiatan keagamaan baru, yaitu kegiatan Grebek Suro.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian di wisata Gronjong Wariti Desa Mejono, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat menjadi kontribusi bagi lainnya, antara lain:

1. Untuk calon penulis tentukan obyek wisata yang memiliki kontribusi dalam masyarakat secara umum dan khusus, temukan masalah secara mendetail.

2. Pengembangan objek wisata dan atraksi wisata sebaiknya terus dilakukan dengan cara melakukan inovasi produk, hal ini guna memberikan pilihan wahana lain untuk wisatawan. Pengembangan dan pengelolaan sarana dan fasilitas harus terus dilakukan guna memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang datang ke objek wisata Gronjong Wariti.
3. Pengembangan sumber daya manusia oleh pengelola objek wisata Gronjong Wariti sebaiknya terus dilakukan secara berkala guna memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan yang spesifik. Tambahan ilmu dan pengetahuan tersebut dapat berguna dalam pengembangan produk baru dan profesionalisme kerja dari para karyawan Gronjong Wariti.
4. Promosi lewat media sosial sebaiknya lebih diperbaiki sehingga lebih menarik untuk dilihat.